

BAB IV

PROFIL SEKOLAH

A. Profil Sekolah SMAN 3 Kota Bekasi

SMAN 3 Kota Bekasi adalah salah satu sekolah negeri tingkat atas yang terletak di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini didirikan sebagai wujud keseriusan pemerintah dalam meningkatkan akses pendidikan menengah yang berkualitas untuk masyarakat.

SMAN 3 Kota Bekasi adalah salah satu SMA Negeri unggulan berakreditasi A yang berlokasi di Jl. Pulo Ribung Raya, Taman Galaxi Indah, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan. Didirikan pada 1986, sekolah ini diakui sebagai salah satu sekolah penggerak terbaik di Kota Bekasi (2023) dengan fokus pada pengembangan potensi akademik dan karakter.

1. Sejarah Singkat SMAN 3 Kota Bekasi

SMA Negeri 3 Bekasi adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini didirikan secara resmi pada 22 Desember 1986 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 0887/O/1986 di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam kegiatan belajar mengajar, SMAN 3 Bekasi mengelola sekitar 1005 siswa yang dibimbing oleh 50 pendidik yang ahli di bidangnya. Saat ini, Kepala Sekolah dijabat oleh bapak Dedi Suryadi, sementara Rogani berperan sebagai operator sekolah yang bertanggung jawab atas administrasi sistem pendidikan. Sebagai institusi pendidikan negeri, SMAN 3 Bekasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan

berkontribusi terhadap pengembangan sumber daya manusia di daerah Kecamatan Bekasi Selatan. Dengan lingkungan belajar yang mendukung dan tenaga pengajar yang berkualitas, sekolah ini diharapkan terus menjadi tempat untuk membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan memiliki daya saing yang tinggi. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat A berdasarkan Surat Keputusan Akreditasi Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 yang diterbitkan pada 8 Desember 2021.

Perkembangan Sekolah institusi pendidikan dapat dilihat dari bertambahnya fasilitas dan infrastruktur, keterampilan para pengajar, serta prestasi yang diraih siswa di sektor akademis maupun non-akademis. Selain itu, sekolah senantiasa melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar, termasuk memanfaatkan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperkuat karakter siswa.

2. Visi Misi dan Tujuan SMAN 3 Kota Bekasi

Visi :

Wujudnya pendidikan yang baik untuk menciptakan sumber daya manusia yang percaya, memiliki akhlak yang baik, berprestasi, mandiri, dan sadar lingkungan.

Misi :

- a. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan staf pendidikan sesuai standar nasional.
- b. Mengembangkan nilai-nilai agama agar dapat membentuk individu yang beriman dan bertakwa.

- c. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk memperkuat pembentukan karakter yang berbudi pekerti.
- d. Mendorong semangat untuk berprestasi serta menciptakan budaya yang kompetitif dan jujur.
- e. Meningkatkan kemandirian melalui program kegiatan tambahan di luar jam sekolah.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan peduli lingkungan.

Tujuan :

- a. Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Sekolah berupaya membentuk siswa yang memiliki dasar spiritual yang kokoh, mengedepankan nilai-nilai religius dalam aktivitas sehari-hari, serta memperlihatkan sikap santun, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- b. Mencetak lulusan yang unggul dalam bidang akademik maupun non-akademik. SMAN 3 Kota Bekasi berusaha memaksimalkan potensi siswa melalui metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, agar bisa mencapai prestasi dalam berbagai lomba akademik seperti olimpiade dan penulisan ilmiah, serta di bidang non-akademik seperti olahraga, seni, dan keterampilan lainnya.
- c. Membina siswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Sekolah mendukung peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, percaya diri dalam mengambil keputusan, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan bangsa.

- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, aman, dan nyaman. SMAN 3 Kota Bekasi berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung melalui pengelolaan lingkungan yang tertata, rapi, dan ramah lingkungan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kesehatan semua anggota sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- e. Meningkatkan kompetensi pendidik dan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan. Sekolah terus meningkatkan profesionalisme guru dan staf pendidikan melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan diri, serta menerapkan metode pengajaran yang inovatif, kreatif, dan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

3. Identitas Satuan Pendidikan

- a. Nama : SMAN 3 Kota Bekasi
- b. NPSN : 20223046
- c. Alamat : Jl. Pulo Ribung Raya Taman Galaxi Indah, Pekayon Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
- d. Desa/Kelurahan : Kelurahan Pekayon Jaya
- e. Kecamatan/Kota : Kecamatan Bekasi Selatan
- f. Kab/Kota : Kota Bekasi
- g. Provinsi : Jawa Barat
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Bentuk Pendidikan : SMA (Sekolah Menengah Atas)

4. Dokumen dan Perizinan

- Kementerian Pembina : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Naungan : Pemerintah Daerah dan pembinaan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

NPYP : -

No. SK. Pendirian : 0887/O/1986

Tanggal SK.Pendirian : 22-12-1986

Nomor SK Operasional : 0887/O/198

Tanggal SK Operasional : 22-12-1986

File SK Operasional : Lihat SK Operasional

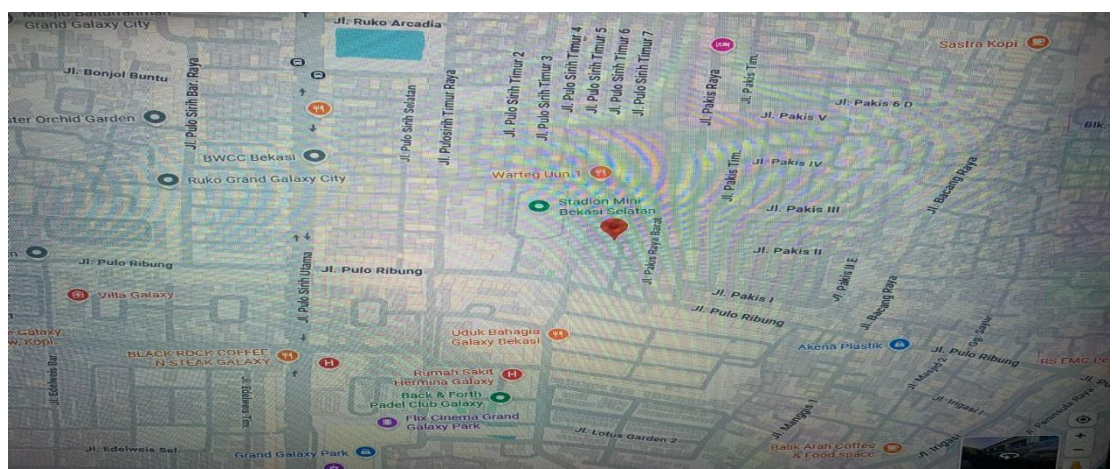
Tanggal Upload SK Op : 15-02-2023 15:38:14

Akreditasi : A

5. Kompetensi Keahlian SMAN 3 Kota Bekasi

- program Matematika dan Ilmu Alam (MIA/IPA) serta Ilmu-Ilmu Sosial
- keunggulan Akademik Terakreditasi A dan berfokus pada persiapan lanjut studi ke perguruan tinggi
- Pengembangan Siswa Didukung berbagai ekstrakurikuler, termasuk Information Communication Technology (ICT)

6. Letak Geografis SMAN 3 Kota Bekasi



Gambar Denah lokasi SMAN 3 Kota Bekasi

7. Kondisi siswa

Sebagai sekolah yang terletak di daerah perkotaan dengan dinamika sosial yang terus berkembang SMAN 3 Kota Bekasi menghadapi tantangan sekaligus peluang dalam membentuk karakter peserta didik. Interaksi antar siswa yang tinggi, keberagaman latar belakang budaya, serta pengaruh kuat perkembangan teknologi digital menjadikan lingkungan sekolah ini sebagai ruang sosial yang kompleks dan dinamis. Dalam kondisi tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun karakter siswa secara mendalam dan berkelanjutan.

Keberagaman etnis, budaya dan keyakinan di lingkungan sekolah mencerminkan realitas masyarakat perkotaan yang majemuk. Siswa berasal dari berbagai latar belakang seperti Betawi, Jawa, Sunda, Batak, Minangkabau, hingga Tionghoa, serta menganut agama dan tradisi yang berbeda. Kondisi ini memperkaya pengalaman sosial mereka, namun juga menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mampu menanamkan nilai toleransi, empati, tanggung jawab, dan sikap saling menghormati. Tanpa penguatan karakter yang sistematis, perbedaan tersebut berpotensi memunculkan kesalahpahaman, stereotip, maupun konflik sosial di kalangan peserta didik.

Dalam konteks inilah Model Pembelajaran Deep Learning Pendidikan Agama Islam menjadi relevan untuk diterapkan. Pendekatan deep learning tidak hanya menekankan pemahaman kognitif terhadap ajaran Islam, tetapi juga mendorong proses refleksi, internalisasi nilai, serta penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajak untuk memahami makna ajaran agama secara

kontekstual, mengaitkannya dengan realitas sosial yang mereka hadapi, serta merefleksikan sikap dan perilaku pribadi. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak berhenti pada hafalan konsep, melainkan menjadi proses transformasi karakter.

Lingkungan sosial perkotaan yang sarat dengan pengaruh media digital, gaya hidup modern, dan perbedaan latar sosial ekonomi turut membentuk pola pikir serta perilaku siswa. Tantangan seperti kurangnya empati, rendahnya kepedulian sosial, atau munculnya sikap individualistis menjadi perhatian penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, melalui implementasi deep learning, guru PAI berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk berpikir kritis, berdialog secara terbuka, serta menumbuhkan kesadaran moral berdasarkan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

Secara keseluruhan, penerapan Model Pembelajaran Deep Learning Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Bekasi menjadi strategi yang tepat dalam merespons kompleksitas sosial tersebut. Dengan pengelolaan pembelajaran yang berbasis refleksi nilai, pengalaman nyata, dan pembentukan kesadaran diri, sekolah ini berpotensi menjadi contoh dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter kuat, toleran terhadap perbedaan, bertanggung jawab secara sosial, serta mampu hidup harmonis di tengah keberagaman masyarakat perkotaan.